

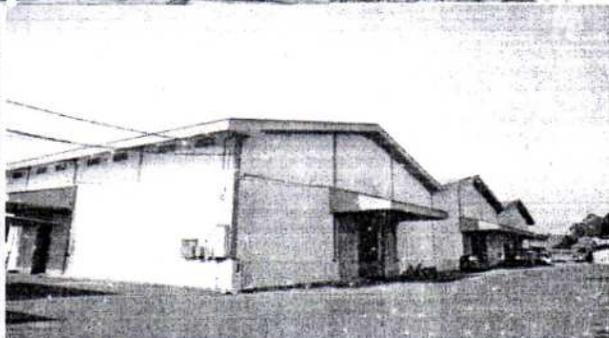
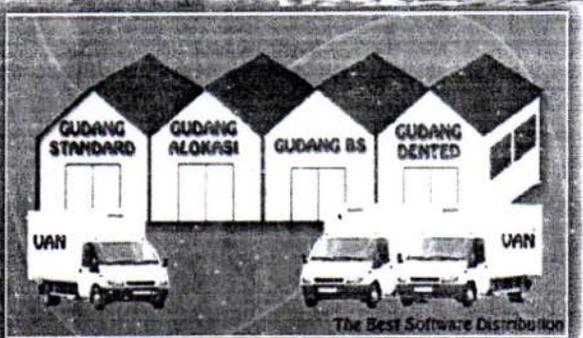
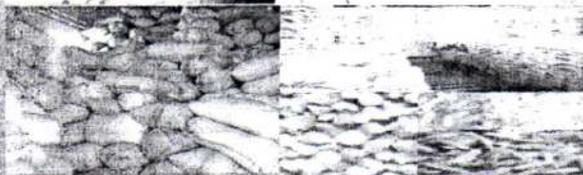
B8



LAPORAN FEASIBILITY STUDY



PEMBANGUNAN GUDANG HASIL PERTANIAN DENGAN SISTEM RESI GUDANG DI KABUPATEN BENGKULU UTARA



**KERJASAMA
DINAS KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN
PROVINSI BENGKULU
DENGAN
LPM UNIVERSITAS BENGKULU
2011**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BENGKULU
LEMBAGA PENELITIAN**

Jalan WR Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A
Telpon (0736) 2121170, 342584 Faksimile (0736) 2121170, 342584
Email: lembaga.penelitian.unib@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 68.8/UN30.10/PL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Drs. Sarwit Sarwono, M.Hum.
NIP : 19581112 198603 1002
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

NO	N a m a	NIP	Jabatan	Fakultas
1	Dr. Effed Darto SE MBA.	196630051992031002	Ketua Pelaksana	Ekonomi
2	Ir. Entang Inorih S MP.	195711081987022001	Anggota	Pertanian

Benar-benar telah melaksanakan/mengadakan penelitian KERJASAMA DINAS UKM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI BENGKULU DENGAN LPM UNIVERSITAS BENGKULU dengan judul: "*Feasibility Studi Pembangunan Gudang Hasil Pertanian Dengan Sistem Resi Gudang di Kabupaten Bengkulu Utara*".

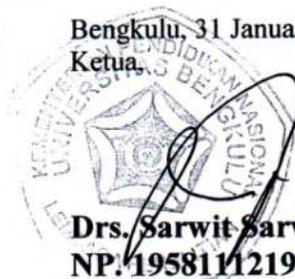
Jangka waktu pelaksanaan : 4 Bulan (Empat bulan)

Hasil penelitian tersebut telah dikoreksi oleh Tim pertimbangan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu dan memenuhi syarat.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan untuk keperluan yang bersangkutan sebagai tenaga edukatif.

Bengkulu, 31 Januari 2012

Ketua



Drs. Sarwit Sarwono, M.Hum
NP: 195811121986031002

HALAMAN PENGESAHAN

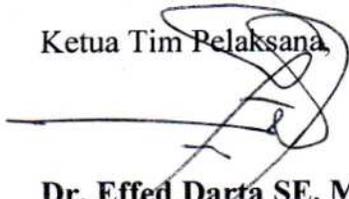
1	Judul Kegiatan	:	FEASIBILITY STUDI PEMBANGUNAN GUDANG HASIL PERTANIAN DENGAN SISTEM RESI GUDANG DI KABUPATEN BENGKULU UTARA
2	Ketua Pelaksana		
	b. Nama Lengkap	:	Dr. Effed Dart, SE, MBA
	b. Tempat/Tgl Lahir	:	Batu Sangkar, 30 Mei 1966
	c. Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	e. Alamat Kantor	:	LPM Universitas Bengkulu Jln. Raya WR. Supratman Bengkulu Kode Pos 38371A Telp (0736) 20173
	f. Alamat Rumah	:	Perumdam Blok A No 15 Pulau baai Bengkulu
3	Anggota Tim	:	Ir. Entang Inorih, MP.
4	Lokasi Kegiatan	:	Kabupaten Bengkulu Utara
5	Sumber Dana	:	Unib kerjasama dengan Perindag Provinsi Bengkulu
6	Pembiayaan	:	Rp. 13.750.000,- (Tiga belas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

Bengkulu, 30 Oktober 2011

Mengetahui :
Ketua LPM Unib,

Ketua Tim Pelaksana


Slamet Muljono, SH. M.S.
NIP. 19580411 198403 1002


Dr. Effed Dart SE. MBA.
NIP. 196605301992031002

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Bengkulu



Drs. Saryit Saryono, M.Hum
NP. 195811121986031002

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah Yang Maha Esa, kajian Feasibility Study Pembangunan gudang hasil pertanian dengan sistem resi gudang di kabupaten Bengkulu Utara yang bertujuan untuk menyediakan sebuah gudang untuk penyimpanan hasil pertanian yang representatif bagi petani di Bengkulu Utara. Dengan keberadaan gudang tersebut diharapkan harga hasil pertanian di Bengkulu Utara akan stabil dan menguntungkan bagi para petani. Lebih khusus lagi tujuan studi kelayakan pembangunan resi gudang ini adalah untuk mengukur kelayakan pembangunan Gudang Hasil Pertanian dengan Sistem Resi Gudang dan mengukur prospek pengembangan peningkatan nilai hasil pertanian di Bengkulu Utara.

Walaupun banyak kendala yang ditemui terutama selama proses pengumpulan data, namun kami berusaha maksimal untuk mendapatkan gambaran yang jernih dan lebih konkrit tentang kelayakan studi ini.

Hasil kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Propinsi Bengkulu khususnya Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bengkulu dalam upaya peningkatan berbagai kebutuhan sarana dan prasarana gudang pertanian yang perlu dilakukan guna mendukung pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan petani di Kabupaten Bengkulu Utara.

Kami atas nama lembaga mengucapkan terima kasih kepada:

- Tim Peneliti yang terdiri dari: Effed Darta, Dedi Supriyadi, Entang Inorih beserta rekan peneliti lain
- Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bengkulu yang telah mempercayakan pelaksanaan kegiatan ini kepada kami.
- Segenap responden penelitian yang telah menyediakan waktu untuk melayani kami selama proses pengumpulan data,
- Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu pelaksanaan kegiatan studi ini.

Kami juga berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para pembaca dan juga semua pihak yang terkait.



Bengkulu, September 2011
Ketua LPM,

Slamet Muljono, SH. MS.

DAFTAR ISI

Halaman Muka	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup Studi Kelayana	3
1.4. Metode Penyusunan Studi Kelayakan	3
1.4.1 Pengumpulan dan Analisis data	3
1.4.2 Sistematika Pembahasan Studi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Makna dan Sistem Resi Gudang	6
2.2. Pelaku dan Kelembagaan Resi Gudang	7
2.3. Bentuk Resi Gudang dan Komoditasnya	8
2.4. Pola, Sasaran, dan Manfaat Sistem Resi Gudang	10
2.5. Model Penerapan Sistem Resi Gudang di Indonesia	10
2.6. Studi Kelayakan Proyek	12
2.7. Kriteria Analisis Investasi Kelayakan	20
BAB III ASPEK PEMASARAN	25
3.1. Aspek Pasar dan Pemasaran	25
3.2. Potensi Hasil Pertanian Bengkulu Utara	26
3.3. Komoditas Pertanian Masuk Dalam SRG	29
BAB IV ASPEK TEKNIS	31
4.1. Analisis Aspek Kelayakan Teknis	31
4.2. Persyaratan Gudang Komoditi Pertanian	33
4.2.1 Persyaratan Umum	33
4.2.2 Persyaratan Teknis	33
4.2.3 Konstruksi Bangunan Gudang	33
4.2.4 Fasilitas gudang	34
4.2.5 Peralatan Gudang	35
4.2.6 Klasifikasi Gudang Komoditi Pertanian	35
4.2. Biaya Investasi Pembangunan Gudang SRG	38

BAB V	ASPEK KEUANGAN	40
	5.1 Proyeksi Pendapatan	40
	5.2 Proyeksi Biaya Pelaksanaan Kegiatan	42
	5.3 Analisa Kelayakan Investasi	43
	5.3.1 Analisis Perkiraan Kas (Cash Flow)	43
	5.3.2 Analisis Kelayakan Investasi	44
BAB VII	REKOMENDASI HASIL STUDI	47
	DAFTAR PUSTAKA	48
	LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Potensi Jenis dan Penggunaan Lahan di Wilayah KTM Lagita Di Ketahun - Bengkulu Utara	27
Tabel 3.2	Luas Lahan dan Hasil Pertanian pada Beberapa Komoditas Pertanian Di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2007 - 2009	28
Tabel 3.3	Jenis dan Jumlah Hasil Pertanian Di Kabupaten Bengkulu Utara Yang Dapat Masuk Dalam Sistem Resi Gudang Tahun 2007-2008	29
Tabel 4.1	Klasifikasi Pesyaratan Umum dan Teknis Gudang Pertanian	36
Tabel 4.2	Klasifikasi Fasilitas Gudang Pertanian	37
Tabel 4.3	Klasifikasi Peralatan Gudang Pertanian	38
Tabel 4.4	Perkiraan Biaya Investasi Pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara	39
Tabel 5.1	Perkiraan Pendapatan Nilai Sewa Gudang SRG Di Kabupaten Bengkulu Utara	41
Tabel 5.2	Perkiraan Pendapatan Nilai Sewa Gudang SRG Di Kabupaten Bengkulu Utara Selama 1 Tahun	42
Tabel 5.3	Perkiraan Net Cash Flow Pengelolaan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara	44
Tabel 5.4	Perhitungan NPV Pada Pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Sistem Resi Gudang Bergaransi	12
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perkiraan Arus Kas	49
------------	--------------------------	----

BAB III

ASPEK PEMASARAN

3.1 Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek Pasar & Pemasaran merupakan aspek utama dalam studi kelayakan pembangunan Gudang Hasil Pertanian dengan Sistem Resi Gudang (SRG) di Bengkulu Utara. Hal ini disebabkan agar dapat diketahui apakah proyek yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen/pasar. Aspek ini kemudian dikaji secara bersama dengan berbagai aspek lainnya (Aspek Teknis dan Keuangan) guna melihat prospek pembangunan sarana prasarana tersebut. Hasil kajian terhadap aspek ini akan membantu pengambilan keputusan untuk menentukan apakah pelaksanaan pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Bengkulu Utara dapat dilaksanakan.

Tujuan utama pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Bengkulu Utara adalah guna mendukung program pemerintah daerah dalam meningkatkan dan menstabilkan nilai jual hasil pertanian bagi para petani pada saat hasil pertanian tersebut akan di jual dengan Sistem Resi Gudang.

Selaras dengan tujuan tersebut, pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Bengkulu Utara akan dapat menjaga stabilitas ketersediaan bahan pangan di Bengkulu Utara khususnya dan di Propinsi Bengkulu pada umumnya. Disisi lain, sistem resi gudang juga dapat meningkatkan pendapatan para petani karena hasil pertanian dapat dijual pada saat harga komoditas relatif tinggi. Hal ini dikarenakan penjualan hasil pertanian dapat ditunda hingga saat harga membaik. Dengan kata lain, hasil pertanian tidak dijual pada saat panen raya dimana harga jatuh (relatif murah), tetapi dengan sistem Sistem Resi

Gudang penjualan dapat dilakukan pada saat harga komoditas sedang membaik.

Uraian berikut ini menggambarkan tentang potensi hasil pertanian terutama pada komoditas yang dapat diikutsertakan dalam program Resi Gudang di Kabupaten Bengkulu Utara. Dari pendekatan tersebut akan dapat digambarkan tentang prospek akan pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara tersebut.

3.2 Potensi Hasil Pertanian Bengkulu Utara

Kabupaten Bengkulu Utara merupakan salah satu kabupaten induk yang telah eksis sejak Propinsi Bengkulu berdiri. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pemekaran kabupetn baru tidaklah membuat daerah ini menjadi turun produktivitasnya. Hal ini ditunjukkan dengan geliat pertumbuhan ekonomi dan juga peningkatan aktivitas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bengkulu Utara.

Salah satu program yang telah dicanangkan pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara adalah menjadikan Bengkulu Utara sebagai pusat lumbung pangan di wilayah pesisir pantai barat Sumatera melalui Pusat Pengembangan Agropolitan. Program ini telah dicanangkan oleh Menteri Transmigrasi pada bulan Maret 2010 dengan konsep Kota Mandiri Terpadu (KTM) Lagita. Konsep KTM ini telah dicanangkan pada 44 daerah di seluruh Indonesia dan salah satunya di Kabupaten Bengkulu Utara.

Dalam upaya mewujudkan kebijakan tersebut maka pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara membagi wilayah pengembangan (WP) menjadi 5 wilayah, yaitu :

1. Wilayah Pengembangan (WP) Ketahun
2. Wilayah Pengembangan (WP) Arga Makmur
3. Wilayah Pengembangan (WP) Lais

4. Wilayah Pengembangan (WP) Talang Empat
5. Wilayah Pengembangan (WP) Enggano

Atas dasar pembagian wilayah tersebut Kawasan KTM Lagita masuk Wilayah Pengembangan Ketahun dan sekaligus menjadi pusat WP, dengan fungsi utama sebagai wilayah pengembangan kegiatan perekonomian dan produksi, yang menonjol antara lain perkebunan kelapa sawit dan karet, serta pertanian tanamam pangan terutama padi.

Kota Ketahun sebagai pusat pengembangan wilayah KTM Lagita dikarenakan memiliki letak wilayah strategis, yaitu merupakan wilayah lintas yang menghubungkan antara ibukota Propinsi Bengkulu dengan wilayah Sumatera Barat. Disisi lain wilayah ini juga memiliki potensi yang cukup besar di bidang pertanian. Tabel 3.1 berikut ini menggambarkan tentang potensi lahan pertanian di wilayah KTM Lagita Bengkulu Utara.

Tabel 3.1

Potensi Jenis dan Penggunaan Lahan di Wilayah KTM Lagita
Di Ketahun - Bengkulu Utara

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Belukar Tua	1,658.20	1.67 ^o %
2	Belukar Muda dan Karet	31,766.86	32.01 ^o %
3	Hutan Bekas Tebangan	2,996.68	3.02 ^o %
4	Kebun Campur	11,760.57	11.85 ^o %
5	Lahan Terbuka	909.14	0.92 ^o %
6	Perkebunan Cokelat	12,797.02	12.89 ^o %
7	Perkebunan Karet	10,693.65	10.77 ^o %
8	Perkebunan Kelapa Sawit	9,253.38	9.32 ^o %
9	Permukiman	9,511.88	9.58 ^o %
10	Sawah	3,488.20	3.51 ^o %
11	Sawit Masyarakat	4,415.41	4.45 ^o %
Jumlah		99,251.00	100.00 ^o %

Sumber: Peta Penggunaan Lahan Pemda Kab. Bengkulu Utara, 2011.

Disisi lain, jaringan drainase di sekitar kawasan KTM berupa sungai yang berfungsi saluran primer, untuk membuang limbah air hujan menuju laut. Sedangkan di kawasan permukiman menggunakan jaringan drainase jalan yang strukturnya masih belum permanen atau struktur tanah. Di Kecamatan Padang Jaya telah tersedia irigasi yang bersumber dari sungai (224 m³/detik), mata air (6 m³/detik) dan bendungan/waduk (500.000 m³/detik). Jaringan irigasi juga terdapat di desa Air Sebayur Kecamatan Ketahun, jaringan irigasinya adalah irigasi primer.

Ditinjau dari upaya pengembangan wilayah dan pembangunan yang dilakukan di Kabupaten Bengkulu Utara terlihat bahwa daerah ini memiliki potensi yang relatif cukup besar untuk menjadi pusat pengembangan wilayah pertanian di Propinsi Bengkulu. Bila ditinjau dari potensi hasil pertanian di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara secara keseluruhan, daerah ini memiliki potensi yang relatif cukup besar. Tabel 3.2 berikut ini menggambarkan tentang potensi hasil pertanian di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara selama 3 tahun terakhir ini.

Tabel 3.2

Luas Lahan dan Hasil Pertanian pada Beberapa Komoditas Pertanian Di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2007 – 2009

Jenis Komoditas	Tahun 2007		Tahun 2008		Tahun 2009		Rerata Produksi (Ton)
	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)	
Padi Sawah	26.712	118.584	25.692	102.527	23.003	102.280	107.797
Padi Ladang	4.974	8.837	6.495	13.452	1.932	15.815	12.701
Kelapa Sawit	19.260	131.121	23.580	145.711	27.144	251.260	176.031
Jagung	4.577	17.539	5.567	17.322	4.523	19.263	18.042
Kacang Tanah	694	15	1.113	1.106	1.007	1.300	807
Kacang Hijau	287	420	400	382	322	303	368
Kopi	19.170	37.614	20.290	41.212	4.460	43.384	40.737
Karet	14.782	12.539	15.404	14.781	18.108	17.267	14.861
Lada	167	340	307	3.862	105	94	4.749
Kakao	3.105	523	3.400	682	3859	1.040	748

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, Tahun 2010

3.3 Komoditas Pertanian Masuk Dalam SRG

Berdasarkan komoditas hasil pertanian yang cukup dominan di Kabupaten Bengkulu Utara seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.2 diatas dan selaras dengan peraturan Menteri Perdagangan RI No. No. 26/M-DAG/PER/6/2007 tentang komoditi pertanian sebagai barang yang dapat disimpan di gudang dalam penyelenggaraan sistem resi gudang maka komoditas hasil pertanian Di Kabupaten Bengkulu Utara yang dapat diikutsertakan dalam sistem Resi Gudang adalah:

- Padi sawah
- Padi Ladang
- Jagung
- Kopi
- Karet
- Lada
- Kakao

Adapun nilai produksi dari 7 komoditas yang dapat masuk dalam sistem Resi Gudang dapat ditunjukkan pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Jenis dan Jumlah Hasil Pertanian Di Kabupaten Bengkulu Utara
Yang Dapat Masuk Dalam Sistem Resi Gudang
Tahun 2007-2009

Jenis Komoditas	Produksi (Ton)			Rerata Produksi (Ton)
	2007	2008	2009	
Padi Sawah	118.584	102.527	102.280	107.797
Padi Ladang	8.837	13.452	15.815	12.701
Jagung	17.539	17.322	19.263	18.042
Kopi	37.614	41.212	43.384	40.737
Karet	12.539	14.781	17.267	14.861
Lada	340	3.862	94	4.749
Kakao	523	682	1.040	748

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Utara, Tahun 2011

Dari Tabel 3.3 di atas terlihat bahwa komoditas hasil pertanian yang dapat masuk dalam sistem resi gudang memiliki potensi yang relatif cukup besar. Selama 3 tahun terakhir tersebut terlihat bahwa rata-rata hasil produksi komoditas tersebut cukup menjanjikan untuk dijalkannya sistem Resi Gudang di Bengkulu Utara. Bila diasumsikan saja 10% saja dari hasil produksi pada setiap komoditas tersebut dapat memenuhi kriteria komoditas yang masuk dalam sistem resi gudang maka sistem tersebut sudah dapat berjalan dengan baik setiap tahunnya.

Dengan demikian, ditinjau dari segi potensi pasar pemanfaatan gudang pertanian dengan Sistem Resi Gudang pada dasarnya memiliki prospek yang cukup signifikan di Kabupaten Bengkulu Utara. Hal ini juga sangat selaras dengan program pemerintah yang menjadikan Kabupaten Bengkulu Utara sebagai pusat lumbung pangan di wilayah pesisir Pantai Barat Sumatera melalui Pusat Pengembangan Agropolitan.

BABIV

ASPEK TEKNIS

4. 1. Analisis Aspek Kelayakan Teknis

Aspek teknis berkaitan erat dengan teknis produksi, operasional, dan teknologi. Aspek teknis merupakan aspek yang berkenaan dengan pengoperasian dan proses pembangunan proyek secara teknis setelah proyek/bisnis tersebut selesai dibangun/didirikan. Berdasarkan analisis ini pula dapat diketahui rancangan awal penaksiran biaya investasi proyek yang akan dilaksanakan. Pada dasarnya kajian aspek teknis meliputi:

- Mengungkapkan kebutuhan apa yang diperlukan dan bagaimana secara teknis proses produksi akan dilaksanakan, misalnya: perlu dikaji mengenai kapasitas produksi, jenis teknologi yang dipakai, pemakaian peralatan dan mesin, lokasi dan tata-letak bangunan yang paling menguntungkan.
- Menetapkan lokasi pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan penentuan lokasi pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG secara tepat adalah agar hasil proyek dapat beroperasi secara lancar, efektif dan efisien.
- Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penentuan lokasi pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara. Faktor-faktor tersebut meliputi:
 1. Faktor Primer, meliputi :
 - a. Mendekati pasar (konsumen);
 - b. Mendekati sumber bahan baku;
 - c. Terdapat fasilitas pengangkutan;

- d. Tersedia tenaga kerja secara memadai;
 - e. Terdapat pembangkit tenaga listrik
2. Faktor Sekunder, meliputi :
- a. Rencana masa depan;
 - b. Biaya tanah/gedung dikaitkan masa depan;
 - c. Kemungkinan perluasan;
 - d. Terdapat *service facilities*
 - e. Terdapat *financial facilities*
 - f. Sikap dan budaya masyarakat sekitar
- Menentukan layout dan lokasi pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara. Hal ini meliputi:
 - 1. Perencanaan Bangunan
 - Bangunan yang didirikan harus :
 - a. Memenuhi tujuan untuk dapat melindungi semua input produksi (bahan, peralatan, karyawan, dll) dari cuaca (panas/hujan), kehilangan, dan resiko kerugian lainnya.
 - b. Disesuaikan dengan mesin/peralatan produksi yang akan digunakan sehingga dapat ditetapkan kekuatan/jenis bahan bangunan dan bentuk bangunan (bertingkat/tidak).
 - 2. Pertimbangan dalam pembuatan bangunan :
 - a. Fleksibilitas, yaitu bagaimana agar bangunan dapat dirubah dengan biaya yang tidak terlalu mahal apabila diperlukan.
 - b. Kemungkinan perluasan/ekspansi, Bangunan harus didesain sedemikian rupa sehingga mempermudah didirikannya tambahan bangunan di masa depan apabila perlu dilakukan ekspansi.

- c. Kekuatan & kapasitas lantai yang memadai yang dikaitkan dengan peralatan yang digunakan.

4.2 Persyaratan Gudang Komoditi Pertanian

4.2.1 Persyaratan Umum

Lokasi gudang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Di dekat atau di pinggir jalan kelas I, II, IIIA, IIIB, IIIC atau akses lain melalui perairan untuk memudahkan keluar dan masuk area gudang sehingga menjamin kelancaran kegiatan bongkar muat dan distribusi barang hasil pertanian.
- Di daerah yang aman dari banjir dan longsor.
- Jauh dari pabrik atau gudang bahan kimia berbahaya, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum dan/atau tempat pembuangan sampah/ limbah kimia.
- Terpisah dengan bangunan lain di sekitarnya sehingga keamanan dan keselamatan barang yang disimpan lebih terjamin dan tidak mengganggu keselamatan penduduk di sekitarnya.
- Tidak terletak pada bekas tempat pembuangan sampah dan bekas pabrik bahan kimia.

4.2.2 Persyaratan Teknis

Berdasarkan ketentuan pemerintah tentang standarisasi nasional Indonesia tentang pembangunan gudang pertanian maka berikut ini diuraikan persyaratan dan standarisasi gudang pertanian.

4.2.3 Konstruksi Bangunan Gudang

Konstruksi bangunan gudang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kerangka bangunan gudang harus kokoh guna menjaga mutu barang dan keselamatan manusia.
- b. Atap gudang yang dapat dilengkapi dengan atap pencahayaan, terbuat dari bahan yang cukup kuat dan tidak bocor.
- c. Dinding bangunan gudang harus kokoh.
- d. Lantai gudang terbuat dari beton atau bahan lain yang kuat untuk menahan berat barang yang disimpan sesuai dengan kapasitas maksimal gudang dan bebas resapan air tanah.
- e. Talang air terbuat dari bahan yang kuat dan menjamin air mengalir dengan lancar.
- f. Pintu harus terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama dan dilengkapi dengan kunci yang kuat, serta berkanopi guna menjamin kelancaran pemasukan dan pengeluaran barang.
- g. Ventilasi harus ditutup dengan jaring kawat penghalang untuk menghindari gangguan burung, tikus dan lainnya.
- h. Bangunan gudang mempunyai teritis dengan lebar yang memadai sehingga air hujan tidak mengenai dinding gudang.
- i. Bangunan gudang disarankan membujur dari timur ke barat, sehingga sedikit mungkin terkena sinar matahari secara langsung.

4.2.4 Fasilitas Gudang

Gudang harus mempunyai fasilitas sebagai berikut :

- a. Identitas pengaturan lorong yang memadai guna menunjang kelancaran penyimpanan barang maupun akses keluar masuk barang.
- b. Instalasi air dan listrik dengan pasokan terjamin sehingga menunjang operasional gudang.
- c. Instalasi *hydrant* dan alat penangkal petir.
- d. Kantor atau ruang administrasi yang dilengkapi dengan jaringan komunikasi.

- e. Saluran air yang terpelihara sehingga air dapat mengalir dengan baik untuk menghindari genangan air.
- f. Sistem keamanan, ruang jaga dan pagar kokoh di sekelilingnya.
- g. Kamar mandi dan WC.
- h. Halaman atau area parkir dengan luas yang memadai.
- i. Fasilitas sandar dan bongkar muat yang memadai bagi gudang yang berlokasi di dekat atau di pinggir akses lain melalui perairan.

4.2.5 Peralatan Gudang

Gudang harus mempunyai peralatan sebagai berikut:

- a. Alat timbang yang ditera sah untuk mengukur berat barang.
- b. Palet yang kuat untuk menopang tumpukan barang sehingga mutu barang yang disimpan terjaga.
- c. Higrometer dan termometer untuk mengukur kelembaban dan suhu udara dalam gudang.
- d. Tangga stapel untuk memudahkan penumpukan barang di gudang.
- e. Alat pemadam kebakaran yang tidak kadaluarsa sebagai alat penanggulangan pertama apabila terjadi kebakaran.
- f. Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) yang dilengkapi dengan obat dan peralatan secukupnya.
- g. Alat kebersihan agar kebersihan gudang terjaga.

4.2.6 Klasifikasi Gudang Komoditi Pertanian

Klasifikasi gudang komoditi pertanian berdasarkan pemenuhan persyaratan umum dan teknis dikelompokkan menjadi 3 (tiga), yaitu Gudang A, B, dan C. Gudang A merupakan gudang kualitas terbaik dengan fasilitas dan peralatan lengkap, gudang B merupakan gudang kualitas 2 dan gudang C merupakan gudang

kualitas 3. Klasifikasi gudang selengkapnya terdapat pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, dan Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.1
Klasifikasi Pesyaratan Umum dan Teknis Gudang Pertanian

No.	Persyaratan	Klasifikasi Gudang		
		A	B	C
I. Persyaratan umum				
	Akses transportasi	jalan kelas I / II/ perairan	jalan kelas I / II/ perairan	jalan kelas I / II / IIIA, IIIB, IIIC/ perairan
II. Persyaratan teknis				
Konstruksi bangunan				
1.	Kerangka gudang	besi baja	besi baja	kayu keras
2.1	Atap gudang yang dapat dilengkapi atap pencahayaan	baja lembaran lapis seng/baja lembaran lapis aluminium	baja lembaran lapis seng/baja lembaran lapis aluminium	Baja lembaran lapis seng
3.	Dinding gudang	tembok terplester atau tembok terplester dan terlapis seng	tembok terplester atau tembok terplester dan seng	Tembok terplester dan/ atau seng
	a. Bahan dinding			
	b. Tinggi dinding	minimal 6,00 m	minimal 6,00 m	minimal 4,00 m
4.	Lantai gudang			
	a. Bahan lantai	cor beton bertulang rangka	cor beton bertulang rangka	cor beton
	b. Daya beban lantai	> 3,00 ton/m ²	2,50 - 3,00 ton/m ²	< 2,50 ton/m ²
	c. Tinggi lantai dari tanah	minimal 0,50 m	minimal 0,30 m	minimal 0,30 m
5.	Talang air	baja lembaran lapis seng/ pipa PVC	baja lembaran lapis seng/ pipa PVC	baja lembaran lapis seng/ pipa PVC
6.	Pintu gudang			
	a. Bahan pintu	plat besi/ kayu	plat besi/ kayu	plat besi/ kayu
	b. Lebar pintu	minimal 4,00 m	minimal 4,00 m	minimal 3,00 m
	c. Tinggi pintu	minimal 3,50 m	minimal 2,25 m	minimal 2,25 m
	d. Jumlah pintu	minimal 2 pintu	minimal 2 pintu	minimal 1 pintu
	e. Panjang kanopi	minimal 4,00m	minimal 4,00m	minimal 3,00m
7.	Jarak ventilasi dari			
	a. Atap	0,75 -1,25 m	0,75 -1,25 m	0,30 - 0,50 m
	b. Lantai	0,50 m	0,50 m	0,50 m
8.	Lebar teritis	0,90 - 1,10 m	0,90 - 1,10 m	0,90 - 1,10 m

Tabel 4.2
Klasifikasi Fasilitas Gudang Pertanian

No.	Persyaratan	Klasifikasi Gudang		
		A	B	C
Fasilitas gudang				
1.	Identitas pengaturan lorong			
	a. Lorong pokok	minimal 1,50 m	minimal 1,50 m	minimal 1,00 m
	b. Lorong silang	minimal 1,00 m	minimal 0,75 m	-
	c. Lorong stapel	minimal 0,50 m	minimal 0,50 m	-
	d. Lorong kebakaran	minimal 0,75 m	minimal 0,75 m	minimal 0,50 m
2.	a. Instalasi air	Ada	ada	ada
	b. Instalasi listrik	Ada	ada	ada
	c. Instalasi telepon	Ada	ada	ada
	d. Instalasi <i>hydrant</i>	Ada	ada	-
	e. Generator	Ada	-	-
	f. Penangkal petir	Ada	ada	ada
3.	Saluran air	Ada	ada	ada
4.	Letak kantor atau ruang administrasi	di luar gudang	di luar gudang	di luar/didalam gudang
5.	Sistem keamanan	di luar gudang	di luar gudang	di luar gudang
	a. Ruang jaga	Ada	ada	ada
	b. Alarm/ tanda bahaya	Ada	ada	ada
	c. Pagar	Ada	ada	ada
6.	Kamar mandi/ WC	di luar gudang	di luar gudang	di luar gudang
7.	Luas area parkir	minimal 500 m2	minimal 300 m2	minimal 200 m2
8.	Fasilitas sandar dan bongkar muat	Ada	ada	ada

Tabel 4.3
Klasifikasi Peralatan Gudang Pertanian

No.	Persyaratan	Klasifikasi Gudang		
		A	B	C
Peralatan Gudang				
1.	Alat timbang bertera	Ada	ada	ada
2.	Palet kayu/ plastik	Ada	ada	ada
3.	Alat ukur	Ada	ada	ada
	a. Higrometer	Ada	ada	ada
	b. Termometer	Ada	ada	ada
4.	Tangga stapel	Ada	ada	ada
5.	Alat pemadam kebakaran	Ada	ada	ada
6.	Kotak P3K dan obat	Ada	ada	ada
7.	Alat kebersihan	Ada	ada	ada

4.3 Biaya Investasi Pembangunan Gudang SRG

Sesuai rencana teknis dan penggunaan ruang pada Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara maka diperkirakan biaya investasi yang dibutuhkan adalah senilai Rp. 13.250.000.000,00 (tiga belas milyar dua ratus lima puluh juta rupiah). Biaya ini belum termasuk untuk biaya pembebasan dan/atau pengadaan tanah.

Perkiraan biaya investasi ini didasarkan pada standard biaya pembangunan gedung pemerintah. Konstruksi bangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara ini adalah tergolong bangunan sederhana, yakni bangunan tidak bertingkat. Adapun rincian biaya investasi untuk pembangunan gedung tersebut adalah seperti tampak pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Perkiraan Biaya Investasi
Pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG
di Kabupaten Bengkulu Utara

No.	Item Kegiatan	Nilai Satuan Biaya (Rp)	Nilai Investasi (Rp)
1.	Luas Gudang 3000 m2	3.000.000,00	9.000.000.000,00
2.	Bangunan Pendukung (500 m2)	1.500.000,00	750.000.000,00
3.	Penataan Lingkungan (3000 m2)	500.000,00	1.500.000.000,00
4.	Sarana Prasarana Penunjang	-	2.000.000.000,00
	Total Nilai Investasi		13.250.000.000,00

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa luas bangunan utama untuk gudang hasil pertanian direncanakan seluas 3000 m2. Disamping itu ditunjang juga dengan bangunan pendukung, yaitu berupa perkantoran, ruang jaga, ruang genset dan ruang lainnya sesuai kebutuhan.

Disisi lain, kebutuhan sarana lengkungan yang kondusif untuk mendukung kegiatan aktivitas kelancaran gudang perlu direncanakan pula dengan seksama. Untuk itu, perlu dialokasikan lahan seluas 3000 m2 yang diperuntukan untuk lapangan parkir, jalan menuju ke gudang dan untuk kebutuhan lainnya.

Guna mendukung operasional gudang maka kebutuhan alat lainnya juga perlu tunjang seperti *drying mechine*, *forklife*, dan lain sebagainya. Pengadaan sarana prasarana ini merupakan hal penting agar gudang dapat berfungsi secara maksimal.

BAB V

ASPEK KEUANGAN

Kajian aspek keuangan dalam studi kelayakan pada dasarnya dilakukan untuk melihat sejauhmana dana yang akan diinvestasikan dapat bermanfaat semaksimal mungkin. Secara spesifik kajian keuangan ini berisi analisis NPV (*Net Present Value*), *Payback Period*, dan proyeksi arus kas investasi. Guna mendukung kajian tersebut selanjutnya akan dibahas berbagai aspek berikut ini.

5.1 Proyeksi Pendapatan

Sesuai dengan rencana Pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara dan selaras dengan perkiraan potensi hasil pertanian yang dapat disimpan di gudang dengan sistem resi gudang maka dapat disusun perkiraan pendapatan dari hasil pengelolaan proyek.

Perkiraan pendapatan dari Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara ini berasal dari kontribusi penggunaan gudang oleh petani atau pengguna gudang. Berdasarkan hasil survey pada beberapa gudang yang menjalankan sistem resi gudang (SRG Kerawang dan SRG Padeglang) diketahui bahwa biaya sewa gudang dihitung berdasarkan periode waktu lamanya komoditas disimpan di gudang. Adapun besarnya biaya sewa gudang yang diberlakukan di SRG Karawang dan Padeglang adalah Rp 50 per kg komoditas untuk setiap bulannya. Disisi lain, berdasarkan hasil survey ditemukan pula bahwa setiap 1 m² luasan gudang dapat menampung sebanyak 750 kg komoditas hasil pertanian. Dengan demikian kapasitas gudang adalah 13.500 ton.

Berangkat dari pengalaman SRG Karawang dan Padeglang maka biaya sewa gudang SGR di Bengkulu Utara ditetapkan sama pada kedua lokasi survey tersebut. Berdasarkan perkiraan biaya dan sumber pendapatan tersebut maka perkiraan pendapatan dari pengelolaan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara ini dapat diproyeksikan sebagai berikut.

Selaras dengan perkiraan spesifikasi gudang dan jumlah komoditas hasil pertanian yang dapat ditampung di gudang pertanian maka jumlah pendapatan dari penggunaan bangunan tersebut dapat dikalkulasikan seperti tampak pada Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1
Perkiraan Pendapatan Nilai Sewa Gudang SRG
Di Kabupaten Bengkulu Utara

Jenis Komoditas	Jumlah Komoditi (Ton)	Harga Sewa Gudang 6 tahun Pertama (Rp/kg)	Harga Sewa Gudang 6 tahun Kedua (Rp/kg)
Padi Sawah	7.289,60	50	55
Padi Ladang	858,88	50	55
Jagung	1.220,06	50	55
Kopi	2.754,77	50	55
Karet	1.004,95	50	55
Lada	321,14	50	55
Kakao	50,58	50	55

Pada Tabel 5.1 di atas terlihat bahwa harga sewa gudang diasumsikan naik setiap 6 tahun sekali. Besarnya kenaikan nilai sewa diperkirakan sebesar 10%. Sementara hasil produksi pertanian yang disimpan digudang dengan cara SRG diasumsikan stabil setiap tahunnya.

Berdasarkan nilai sewa yang sedemikian maka perkiraan pendapatan dari pengelolaan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara dapat ditunjukkan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2
Perkiraan Pendapatan Nilai Sewa Gudang SRG
Di Kabupaten Bengkulu Utara
Selama 1 Tahun

Jenis Komoditas	Jumlah Komoditi 6 tahun Pertama (Ton)	Harga Sewa Gudang 6 tahun Pertama (Rp/kg)	Perkiraan Pendapatan (Rp)
Nilai Pendapatan Sewa Setiap Tahun Selama 6 Tahun Pertama			
Padi Sawah	7.289,60	50	2.186.880.306,56
Padi Ladang	858,88	50	257.665.489,52
Jagung	1.220,06	50	366.018.483,73
Kopi	2.754,77	50	826.432.489,29
Karet	1.004,95	50	301.485.460,97
Lada	321,14	50	96.343.076,11
Kakao	50,58	50	15.174.693,82
			4.050.000.000,00
Nilai Pendapatan Sewa Setiap Tahun Selama 6 Tahun Kedua			
Padi Sawah	7.289,60	55	2.405.568.337,22
Padi Ladang	858,88	55	283.432.038,47
Jagung	1.220,06	55	402.620.332,11
Kopi	2.754,77	55	909.075.738,22
Karet	1.004,95	55	331.634.007,06
Lada	321,14	55	105.977.383,73
Kakao	50,58	55	16.692.163,20
			4.455.000.000,00

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian 2011

5.2 Proyeksi Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Proyeksi biaya operasional Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara merupakan biaya yang berhubungan dengan pengelolaan dan operasional gudang tersebut. Biaya pengelolaan dan operasional yang diperkirakan merupakan biaya utama yang harus dikeluarkan selama pengelolaan gudang dan termasuk biaya penyusutan. Pendekatan analisis yang digunakan untuk proyeksi biaya operasional adalah sebagai berikut:

1. Biaya pemeliharaan gudang adalah sebesar 5% dari total pendapatan sewa gudang setiap tahunnya dan tidak termasuk biaya penyusutan.
2. Biaya gaji dan honor pengelola gudang diproyeksikan sebesar 20% dari total pendapatan gudang setiap tahunnya.
3. Biaya listrik diperkirakan 5% dari pendapatan sewa gudang setiap tahunnya
4. Biaya operasional gudang lainnya diperkirakan 5% dari total pendapatan gudang setiap tahunnya

Berdasarkan analisis proyeksi pendapatan dan proyeksi pengeluaran di atas, selanjutnya dapat disusun perkiraan pendapatan dari aktivitas kegiatan yang dilakukan pada pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara. Adapun arus kas dari perhitungan proyeksi pendapatan dan pengeluaran tersebut dapat dilihat pada Lampiran-1.

5.3 Analisa Kelayakan Investasi

Pembahasan mengenai proyeksi pendapatan dan biaya operasional pengelolaan gudang ini lebih menitikberatkan pada penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dikarenakan dalam analisis *cash flow* hanya terfokus pada penerimaan dan pengeluaran kas semata. Berdasarkan analisis tersebut selanjutnya akan diperoleh *cash flow* seperti dibawah ini.

5.3.1 Analisis Perkiraan Kas (Cash Flow)

Prediksi terhadap aliran kas didasarkan pada prediksi pendapatan dan pengeluaran atau biaya operasional pengelolaan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara. Tabel 5.3 berikut ini memperlihatkan perkiraan arus kas selama 12 tahun. Perhitungan arus kas ini didasarkan pada asumsi dari

komponen pendapatan dan biaya yang terjadi selama masa operasional proyek. Asumsi dan biaya tersebut sesuai dengan aspek yang telah diuraikan pada Bab 3 dan Bab 4 di atas.

Tabel 5.3
Perkiraan Net Cash Flow Pengelolaan
Gudang Hasil Pertanian SRG
di Kabupaten Bengkulu Utara

Tahun	Perkiraan Net Cash Flow
Proceed Tahun 1	Rp 2.632.500.000
Proceed Tahun 2	Rp 2.632.500.000
Proceed Tahun 3	Rp 2.632.500.000
Proceed Tahun 4	Rp 2.632.500.000
Proceed Tahun 5	Rp 2.632.500.000
Proceed Tahun 6	Rp 2.632.500.000
Proceed Tahun 7	Rp 2.875.500.000
Proceed Tahun 8	Rp 2.875.500.000
Proceed Tahun 9	Rp 2.875.500.000
Proceed Tahun 10	Rp 2.875.500.000
Proceed Tahun 11	Rp 2.875.500.000
Proceed Tahun 12	Rp 2.875.500.000
Total	Rp 33.291.000.000

Sumber: Data diolah

5.3.2 Analisa Kelayakan Investasi

Berdasarkan proyeksi selisih antara aliran kas masuk dan aliran kas keluar, kemudian dapat dilakukan penilaian mengenai kelayakan investasi pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara. Penilaian Investasi ini dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Payback Period* (PP).

Pendekatan NPV dilakukan untuk mengukur nilai investasi dari sisi nilai uang. Berdasarkan pendekatan ini, suatu invesatsi

dikatakan layak secara ekonomis apabila NPV lebih besar dari Nol (NPV > 0). Adapun rumus NPV adalah:

$$NPV = -A_0 + \sum_{t=1}^n \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

Berdasarkan formula tersebut, perhitungan *Net Present Value* dapat dilakukan dengan menggunakan data yang ada pada Tabel 5.4. Atas dasar hasil perhitungan dengan menggunakan pendekatan *Net Present Value* dapat disimpulkan bahwa investasi pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara layak dilaksanakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Net Present Value* (NPV) yang dihasilkan dari aktivitas proyek memperoleh nilai positif. Nilai positif tersebut dapat dicapai pada tahun kesebelas sejak proyek mulai beroperasi.

Tabel 5.4
Perhitungan NPV Pada Pembangunan
Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara

No.	Tahun	Net Cash Flow (Rp)	DF (15%)	Proceed (Rp)
1	Proceed Tahun 1	Rp 2.632.500.000	0,8696	2.289.222.000
	Proceed Tahun 2	Rp 2.632.500.000	0,7561	1.990.433.250
	Proceed Tahun 3	Rp 2.632.500.000	0,6575	1.730.868.750
	Proceed Tahun 4	Rp 2.632.500.000	0,5718	1.505.263.500
	Proceed Tahun 5	Rp 2.632.500.000	0,4972	1.308.879.000
	Proceed Tahun 6	Rp 2.632.500.000	0,4323	1.243.078.650
	Proceed Tahun 7	Rp 2.875.500.000	0,3759	1.080.900.450
	Proceed Tahun 8	Rp 2.875.500.000	0,3269	940.000.950
	Proceed Tahun 9	Rp 2.875.500.000	0,2843	817.504.650
	Proceed Tahun 10	Rp 2.875.500.000	0,2472	710.823.600
	Proceed Tahun 11	Rp 2.875.500.000	0,2149	617.944.950
	Total Proceed			14.234.919.750
	Investasi Awal			13.250.000.000
	Net Present Value			984.919.750

Selanjutnya untuk mengetahui berapa lama pengembalian uang yang diinvestasikan, digunakan indikator *Payback period*. Hal ini dilakukan karena *payback period* suatu investasi dapat mengisyaratkan jangka waktu yang diperlukan untuk pengembalian investasi awal. Rumus *payback period* adalah sebagai berikut:

$$PP \text{ (payback Period)} = t + \frac{I_0 - C}{d - c}$$

Di mana :

- t = tahun terakhir dimana jumlah arus kas belum mencukupi investasi awal.
- I₀ = Investasi awal (*Initial Outlay*)
- C = Arus kas kumulatif pada tahun ke - t
- D = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke t + 1

Hasil kalkulasi yang didasarkan pada perkiraan pendapatan dan biaya operasional investasi pembangunan proyek, maka *Payback Period* (PP) dari pembangunan proyek didapatkan sebagai berikut:

$$PP = 9 + \frac{Rp\ 13.250.000.000 - Rp\ 12.088.646.500}{Rp\ 13.616.974.800 - Rp\ 12.088.646.500}$$

$$Pp = 9 \text{ tahun} + 1 \text{ bulan} + 16 \text{ hari}$$

Berdasarkan hasil analisis, dengan diskon faktor 15% dan berbagai asumsi yang telah disebutkan sebelumnya maka rencana pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara layak secara ekonomis untuk dilakukan. *Payback period* dengan memperhitungkan nilai waktu uang terjadi selama 9 tahun 1 bulan dan 16 hari.

BAB VI

REKOMENDASI HASIL STUDI

Berdasarkan hasil kajian kelayakan Pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara maka dapat direkomendasikan:

1. Berdasarkan hasil analisis situasi dan data yang dihimpun dapat dinyatakan bahwa Pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara layak untuk dilakukan.
2. Besarnya nilai investasi untuk pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara tersebut adalah sebesar Rp 13.250.000.000,-
3. Kelayakan investasi pada Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara ini memerlukan waktu selama 9 tahun 1 bulan dan 16 hari. Dari sisi *Net Present Value* proyek, nilainya adalah positif pada tahun kesebelas.
4. Pembangunan Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara tersebut sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan fungsi dan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat Bengkulu Utara.
5. Dalam jangka panjang peningkatan investasi perlu terus dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan sarana dan prasarana penunjang lainnya.
6. Agar keberlangsungan operasional Gudang Hasil Pertanian SRG di Kabupaten Bengkulu Utara maka manajemen pengelolaannya perlu mendapatkan perhatian yang seksama. Hal ini mengingat keberadaan gudang merupakan hal yang vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat Bengkulu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang – Undang Nomor 11 Tahun 1965 tentang *Pergudangan*.
- Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang *Sistem Resi Gudang*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 1993 tentang *Prasarana dan Lalu Lintas Jalan*.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 16/M-AG/PER/3/2006 tentang *Penataan dan Pembinaan Pergudangan*.
- Keputusan Kepala Badan Urusan Logistik Nomor Kep – 142/KA/07/2002 tentang *Peraturan Pergudangan di Lingkungan Badan Urusan Logistik*.
- Philippine Agricultural Engineering Standards (PAES 419:2000): *Agricultural Structures - Warehouse for Bagged Storage of Grains*.
- Standards of Warehousing – United Kingdom Warehousing Association 2006*.

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Nama : Effed Darta, SE, MBA
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat/Tgl lahir : Batu Sangkar, 30 Mei 1966
Agama : I S L A M
Staus : Kawin
Pekerjaan : Dosen Tetap F.E Universitas Bengkulu, Bengkulu
Alamat : 1. Perumdam Blok A No. 15
Pulau Baai - Bengkulu
2. Jl. AMD X No.31/A.3 Kreo, Tangerang
Banten - Indonesia
Telepon / HP : Telp. 021-5855443 / HP +6281910379899
Email : Email address: effeddarta_hadi@yahoo.co.id
Nama Ayah : Azhari Abdul Hadi (Alm)
Nama Ibu : Nurmalis (Alm)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Kandidat Doktor, Bidang Ilmu Marketing pada Universitas
Padjadjaran Bandung 2004 –
Sekarang
2. S2, Master of Business Administration, Southern Cross
University, Australia Lulus 1998
3. Sarjana Ekonomi Bidang Manajemen, Universitas Negeri
Bengkulu Lulus 1991
4. SMPP Negeri 61, Bengkulu Lulus 1985
5. SMP Xaverius II, Palembang Lulus 1979
6. SD Dwijaya, Jakarta Selatan Lulus 1976

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu, Bengkulu 1991 –
Sekarang
2. Dosen Tidak Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti,
Jakarta 2005 -
Sekarang
3. Staff Ahli DEW'S Consultant, Jakarta 2007-
Sekarang
4. Dosen Tidak Tetap STIE Dharma Agung, Bandung 2004 –
Sekarang
5. Dosen Tidak Tetap STIE PASIM Sukabumi 2006 –
Sekarang
6. Dosen Tidak Tetap Program Magister Manajemen PASIM
Sukabumi, Sukabumi – Jawa Barat 2006 –
Sekarang
7. Tenaga Instruktur pada PT. Indonesia Power Unit Bisnis
Seguling, Jawa Barat 2006 –
Sekarang
8. Tenaga Instruktur pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2000 – 2004

- Propinsi Bengkulu
- 9. Konsultan Ahli Pada Dinas Koperasi dan UKM Propinsi Bengkulu 1997 – 2004
- 10. Staff Ahli DEW'S Consultant Jakarta 2006 – Sekarang

RIWAYAT PENGAJARAN

- 1. Pengembangan Strategi Kewirausahaan, Fak. Ekonomi Universitas Trisakti 2005 -2008
- 2. Manajemen Usaha Kecil, Fak. Ekonomi Universitas Trisakti 2006 – 2008
- 3. Etika Bisnis, Fak. Ekonomi Universitas Trisakti 2006 – 2008
- 3. Komunikasi Bisnis, Fak Ekonomi Universitas Trisakti 2007 – 2008
- 5. Manajemen Pemasaran, Strata satu dan Magister Manajemen, Universitas Bengkulu 1992 – 2004
- 5. Manajemen Usaha Kecil, Strata Satu Universitas Bengkulu
- 7. Manajemen Strategik, Strata satu dan Magister Manajemen, Universitas Bengkulu 2000 -2004
- 8. Perilaku Konsumen, Magister Manajemen Universitas Bengkulu, 2000 -2004
- 9. Pemasaran Jasa, Magister Manajemen Universitas Bengkulu 2002- 2004
- 10. Intenational Business, Magister manajemen Universitas Bengkulu 2003 -2004
- 11. Pengantar Manajemen, Strata satu, Universitas Bengkulu 1998 - 2003
- 12. Kewirausahaan, Strata satu, Universitas Bengkulu 1998 - 2004

RIWAYAT JABATAN

- 1. Staff Ahli DEW'S Consultant, Jakarta 2006 - Sekarang
- 2. Wakil Dekan Bidang I (satu) Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu 2000 - 2004
- 3 Asisten Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan Proyek Bank Dunia (DUE Project) Universitas Bengkulu 2000 - 2003
- 4 Sekretaris I (satu) Proyek Peningkatan Universitas Bengkulu 2003 - 2004
- 5 Wakil Ketua Koordinator Bidang Akademik Pembukaan Program Magister Manajemen Universitas Bengkulu 2000
- 6 Koordinator Mata Kuliah Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu 2001 -2004
- 7 Koordinator Konsentrasi “Kewirausahaan” Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu 2002- 2004

PENGALAMAN BERORGANISASI

- 1. Wakil Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan ISEI Ranting Kotamadya Bengkulu 2001- 2003
- Anggota ISEI Cabang Bengkulu 2004 - Sekarang
- 2. Anggota Alumni Association Graduate Southern Cross 1998 -

- | | | |
|----|---|-------------|
| | University, | sekarang |
| 3. | Sekretaris Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu | 1985 - 1987 |
| 4. | Sekretaris Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu | 1988 - 1990 |
| 5. | Sekretaris OSIS SMPP Negeri 61 Bengkulu | 1983- 1984 |

RIWAYAT KURSUS / PELATIHAN / TRAINING / SEMINAR

- | | | |
|-----|--|-----------------|
| 1. | Fasilitator Training dan Outbond HADev Bagi Ekselon II Di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan | April, 2007 |
| 2. | Fasilitator Training dan Outbond HADev Bagi Para Manajer Perkebunan PT. Sampoerna Agro, Palembang, Sumatera Selatan | Maret, 2007 |
| 3. | Fasilitator Pelatihan Balanced Score Card bagi karyawan PT. Indonesia Power UBP Saguling, Bandung - Jawa Barat | Juni 2007 |
| 4. | Fasilitator Lokakarya dan Pelatihan Analisis Data Sumberdaya Manusia pada PT. Indonesia Power UBP Saguling, Bandung - Jawa Barat | Januari 2007 |
| 5. | Fasilitator Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis bagi Pengusaha Kecil Di Propinsi Bengkulu | September, 2004 |
| 6. | Fasilitator Training Program Pengembangan Usaha Kecil, Kotamadya Bengkulu | Agustus 2003 |
| 7. | Pelatihan Penyusunan Rencana Usaha bagi Manajer Unit Hotel Horizon Bengkulu, Bengkulu, | Maret 2001 |
| 8. | Pelatihan Penyusunan Rencana Usaha bagi Manajer Unit Hotel Horizon Bengkulu, Bengkulu | Maret 2001 |
| 9. | Instruktur Pelatihan Manajemen Usaha Kecil bagi Wirausaha Baru, Universitas Bengkulu, | Agustus, 2000 |
| 10. | Instruktur Pelatihan Supervisi Kemitraan Bagi Penyuluh dan Petugas Lapangan, Kanwil Deperindag Bengkulu | Oktober, 2000 |
| 11. | Pendidikan Tinggi Berwawasan Kewirausahaan, Universitas Bengkulu | 2000 |
| 12. | Peserta Training Academic and Institutional Networking, Universitas Jambi, | 1999 |
| 13. | Peserta Pelatihan Penulisan Kasus Perusahaan, Universitas Bkl | 1996 |
| 14. | Internet Marketing Management, Southern Cross University, Australia | 1996 |

PENELITIAN

- | | | |
|----|---|------|
| 1. | Penelitian: Pengaruh Internal Marketing terhadap kepuasan dan loyalitas Karyawan, studi kasus pada Industri Perhotelan di Bkl | 2004 |
| 2. | Penelitian: Analisis Perilaku Konsumen Pengguna Telepon Selular Dalam Di Kotamadya Bengkulu | 2003 |
| 3. | Penelitian: Analisis Kepuasan Mahasiswa atas Layanan Bagian Akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu | 2003 |
| 4. | Penelitian: Persepsi Konsumen Dalam Mengonsumsi Produk Lokal Studi Kasus pada Produk Air Mineral Bio Ite Sui Bkl | 2002 |

- | | | |
|----|--|------|
| 5. | Penelitian Terapan: Penggunaan Metode Kasus dan Peran pada Matakuliah Kewirausahaan, Universitas Bengkulu, | 2001 |
| 6. | Penelitian: Study Penyebab Kegagalan Usaha Kecil Di Kotamadya Bengkulu | 2000 |
| 7. | Penelitian: Study Kelayakan Usaha Kecil Di Kotamadya Bkl | 1996 |
| 8. | Penelitian: Study Listri Masuk Desa di Kabupaten Bkl Utara | 1992 |

PUBLIKASI ILMIAH

- | | | |
|----|--|------|
| 1. | Peranan Pengelolaan Infrastruktur Bagi Efektivitas Kerja Karyawan, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Laboratorium Kewirausahaan Universitas Padjadjaran, Bandung | 2005 |
| 2. | Effed Darta, Pendekatan Kasus dan Peran sebagai Model Pengajaran Matakuliah Kewirausahaan di Universitas Bengkulu, Jurnal Ilmiah Interest, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.. | 2004 |
| 3. | Effed Darta, Tinjauan Literatur: Penyebab Kegagalan Usaha Kecil. Jurnal Ilmiah Interest, Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu. | 1999 |

TOPIK MATERI YANG DIKUASAI:

1. Pengantar Manajemen
2. Manajemen Sumber Daya Manusia
3. Manajemen Strategi
4. Manajeme Pemasaran
5. Entrepreneurship / Kewirausahaan
6. Perencanaan Bisnis
7. Manajemen Bisnis kecil
8. Manajemen Potens Diri



Bengkulu, 10 Agustus 2011

DR. EFFED DARTA, SE, MBA

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : **DRS. DEDI SUPRIYADI, M.Si**
NIP : 131592742
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/b
Jabatan : Sekretaris LPM Unib
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl. Lahir : **Garut**, 3 Nopember 1957
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : S-2 Komunikasi Universitas Padjadjaran (Unpad)
Pekerjaan : Dosen Fisipol Universitas Bengkulu
Alamat Rumah : Jl. Ciliwung III No. 1 Padang Harapan Bengkulu
Telepon : 0736-28114
Handphone : 081273444789

PENGALAMAN JABATAN

1. Tahun 2009- Sekarang : Sekretaris LPM Universitas Bengkulu
2. Tahun 2002 - 2007 : Ketua Prodi D-3 Jurnalistik Fisip UNIB
2. Tahun 1999 - 2002 : Ketua Prodi S-1 Komunikasi Fisip UNIB
3. Tahun 1994 - 1999 : Pembantu Dekan I Fisip UNIB
4. Tahun 1986 - 1989 : Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial Fisip UNIB

PENGALAMAN LUAR NEGERI

1. Tahun 1985 - 1986 : Malaysia, Study Banding Perkembangan Kehumasan.
2. Tahun 1997 : *Academic Networking* ke Texas A & M, USA

PENGALAMAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Pendampingan PKBM, Rumah Pintar (Kementerian Pendidikan 2010)
2. Pngabdian di Seluma, Benteng, Curup dan Kota (Dipa Unib 2009 – 2010)
3. Pemberdayaan wanita pedesaan untuk meningkatkan gizi dan kesejahteraan keluarga melalui budidaya tanaman katuk di Kecamatan Pondok kelapa Bengkulu Utara (Ks Unib dengan Depdiknas, 2008).
4. Penerapan teknologi pembuatan macam-macam simplisia untuk menjaga kesehatan dan pendapatan keluarga di desa sidomulyo Kec. Seluma Selatan (Dipa Unib, 2008).
5. Peningkatan peran PKK dalam upaya menjaga kesehatan keluarga secara mandiri di Seluma (Unib 2007)
6. Penguatan Peran dan Fungsi DPD dalam Mengawal Efektifitas Pelaksanaan Otonomi Daerah (Ks UNIB dengan DPD, 2007)
7. Optimalisasi Peran dan dan Fungsi DPRD Sebagai Wadah Perjuangan Aspirasi Rakyat Di Daerah KS Fisipi dengan STIA Bengkulu, 2007)

8. Penerapan paket teknologi Tanaman Obat dalam upaya memasyarakatkan TOGA di desa Sido Mulyo Kecamatan Seluma Selatan, Kabupaten Seluma (DIPA, 2007)
9. Pembinaan Terhadap Masyarakat Nelayan di Pondok Kelapa Bengkulu Utara (2006)
10. produk minuman kesehatan dengan bentuk instan kering sebagai peluang usaha (dana rutin, 2006)
11. Peran dan Fungsi Dewan Perwakilan Daerah di Bengkulu (Fisip – DPD, 2006)
12. Pelatihan Keterampilan hidup (Life Skill) tanaman obat menjadi bahan obat (Ks dengan Depdiknas, 2006)
13. Penerapan Metode Kekuatan Bicara (*Talk power*) untuk mempersiapkan diri sebagai komunikator, (Unib, 2005)
14. Produk minuman kesehatan sebagai peluang usaha skala industri rumah tangga (anggota-dana rutin, 2005)
15. Pelatihan Tentang Berani Bicara Di depan Publik di Kelurahan Kandang Limun Bengkulu (UnibTahun 2005)
16. Pembinaan Usaha terhadap Ibu-Ibu Pedagang Ikan Dalam Rangka Perbaikan Taraf Hidup Keluarga Nelayan di Kelurahan Beringin Raya Muara Bangkahulu Kota Bengkulu (Unib, 2004)
17. Pembinaan Retorika pada generasi muda dalam upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi (Unib, 2004)
18. Pelatihan Tentang Teknik Komunikasi yang Efektif di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu3. (Unib, 2004)
19. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) (Dinas Kelautan & Perikanan Kota Bengkulu, 2002)
20. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) (Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Bengkulu Utara, 2001)
21. Pembinaan masyarakat penambang emas di Rejang Lebong (Vucher, 2000)
22. Penyuluhan Sosial Bagi Masyarakat Terasing di desa Sekalak, Kecamatan Seluma Kab Bengkulu Selatan, (Kerjasama dengan Departemen Sosial, 1996)
23. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerupuk karak di desa Srikaton Bengkulu Utara (Unib 1997)
24. Pelatihan Pembuatan Temulawak Instan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Ketua DPP/SPP-1998)
25. Pengobatan Alternatif pasca gempa melalui terapi tumbuhan obat (dana Rutin, 2000)
26. Pembinaan dan Penyuluhan Perkoperasian. Tahun 1999
27. Pelatihan Penanggulangan Pekerja Terampil (P3T) (Kerjasama dengan Depnaker, 1998)

PENGALAMAN KERJA DALAM PENELITIAN DAN KEDUDUKANNYA

Institusi	Jabatan	Periode Bekerja
UNIB	Ketua Peneliti	2007
UNIB	Ketua Peneliti	2006
UNIB	Ketua Peneliti	2005
UNIB	Ketua Peneliti	2004
UNIB	Ketua Peneliti	2003
UNIB	Ketua Peneliti	2002
UNIB Kerjasama PEMDA	Anggota Peneliti	2002
UNIB Dinas Perikanan	Ketua Peneliti	2001

PENGALAMAN PENELITIAN 5 TAHUN TERAKHIR

1. Pembinaan Masyarakat Pesisir Melalui Pendekatan *In-Situ Development* di Kota Bengkulu (Unib, 2008).
2. Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Peran Untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Berkomunikasi. (P3AI TPSDP-ISS GRANT, 2007)
3. Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Melalui Penerapan Model Kontrol Diri (*Self Control*). (P3AI TPSDP-ISS GRANT, 2006)
4. Penerapan Metode Latihan Praktek Keterampilan (*Skill Practice Exercises*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi (SP-4 Kompetisi UNIB Tahun I, 2005)
5. Efektivitas Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kota Bengkulu (Kerjasama dengan Dinas Perikanan Kota Bengkulu, 2004)
6. Hububgab Kredibilitas Komunikator dengan Isi pesan dalam proses pembangunan bidang kesehatan (Tesis)

PUBLIKASI ILMIAH

1. Penerapan Metode Latihan Praktek Keterampilan (*Skill Practice Exercises*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi (2006)
2. Penerapan Metode Kekuatan Bicara (*Talk power*) untuk mempersiapkan diri sebagai komunikator, (2005)
3. Program PEMP, Upaya Menata 'Bola Salju' Ekonomi Pesisir, (2004)
4. Citra Politisi dan Komunikasi Politik yang Jujur (2004)

PELATIHAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PROSES PEMBELAJARAN

No	Nama Pelatihan/Tempat	Tahun
1.	Pembuatan RKBM	1997
2.	KePA-an (UNIB)	1997
3	Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar	1999
3	Metodologi Proses Belajar-mengajar (UNIB)	1999
4	Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	2002

3.	Membuat butir-butir standar Soal	2002
----	----------------------------------	------

PENGALAMAN MELAKSANAKAN KEGIATAN

1. Tahun 2007 : - Pelaksana Seminar Penguatan Peran dan Fungsi DPD dalam Mengawal Efektifitas Pelaksanaan Otonomi Daerah
- Optimalisasi Peran dan dan Fungsi DPRD Sebagai Wadah Perjuangan Aspirasi Rakyat Di Daerah
1. Tahun 2006 : - Pelaksana Seminar Nasional Peran dan Fungsi DPD (Dewan Perwakilan Daerah) di Bengkulu
- Pelatihan Keterampilan hidup (Life Skill) tanaman obat menjadi bahan obat
2. Tahun 2005 : Pelatihan Tentang Berani Bicara Di depan Publik di Kelurahan Kandang Limun Bengkulu
3. Tahun 2004 : Pelatihan Tentang Teknik Komunikasi yang Efektif di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu
4. Tahun 2002 : Konsultan Manajemen Proyek Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) pada Dinas Kelautan & Perikanan Kota Bengkulu
5. Tahun 2001 : Konsultan Manajemen Proyek Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) pada Dinas Kelautan & Perikanan Kabupaten Bengkulu Utara
6. Tahun 1999 : Pembinaan dan Penyuluhan Perkoperasian
7. Tahun 1998 : Kerjasama dengan Depnaker mengadakan Pelatihan Penanggulangan Pekerja Terampil (P3T)

Demikian curriculum vitae ini Saya buat dengan sebenarnya.

Bengkulu, Agustus 2011



DRS. DEDI SUPRIYADI, M.Si
Nip. 195711031986021001

CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Ir. Entang Inorih Sukarjo, M.P.
2. Tempat, tanggal lahir : Mancagahar, 8 November 1957
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pangkat/Golongan /NIP : Pembina Tk I /IVb/131657450 (19571108
198702 2 001)
5. Jabatan : Lektor Kepala
6. Pekerjaan : Staf Pengajar Fakultas Pertanian UNIB
7. Bidang Keahlian : Ilmu Tanaman
8. Alamat Kantor : Jl. Raya Kandang Limun, Bengkulu
9. Alamat Rumah : Jl. Ciliwung III no. 1, Bengkulu, Telp. 0736-
28114
10. Riwayat Pendidikan :

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun	Ijazah/Ge lar	Spesialisasi
1.	S3	-	-	-	-
2.	S2-UNPAD	Bandung	1994	M. P.	Ekofisiologi Tan.
3.	S1-UNPAD	Bandung	1984	Ir.	Agronomi
4.	SMA-Santu Petrus	Pontianak	1976	Berijazah	Paspal
5.	SMPN-Pameungpeuk	Garut	1973	Berijazah	-
6.	SDN-Mancagahar I	Garut	1970	Berijazah	-

11. Pengalaman Mengajar :

a. Dalam Lembaga UNIB

No.	Matakuliah	Institusi	Prodi/jur	Tahun
	Kewirausahaan	FKIP	Matematik (2-1)	2009
	Kewirausahaan	FKIP	Biologi (2-1)	2008
	Kewirausahaan	FKIP	PLS	2009
	Kewirausahaan	Faperta	Sosek (2-1)	2008-skrng
	Kewirausahaan	FT	Prodi Tek. Sipil (3-0)	2006-2008
	Kewirausahaan	FT	Prodi Tek. Sipil (2-1)	2009
	Kewirausahaan	FT	Prodi Tek Mesin & Elektro (2-1)	2006-2008
	Kewirausahaan	FMIPA	Prodi Kimia (2-1)	2006,2011
	Kewirausahaan	Faperta	Agro/IHPT/Tnh/Htn (2-1)	2003-skrng
	Kewirausahaan	FKIP	PGSD	2010,2011
	Kewirausahaan	FKIP	B. Indonesia (2-1)	2008,2010
	Kewirausahaan	FKIP	B. Inggris (2-1)	2008,2011
	Prod. Tan. Obat&rempah	Faperta	Agro/IHPT (2-1)	1995-skrng
	Budidaya Tan. Pangan	Faperta	Agro/IHPT/Tnh (2-0)	2000-2006
	Prod. Tanaman Pangan	Faperta	Agro/IHPT/Tnh (2-1)	1995-2006

	B. Pangan Alternatif	Faperta	Agro (2-0)	2009-skrng
	Ekologi Tanaman	Faperta	Agro (2-1)	2002-2006

b. Di luar Lembaga UNIB

No.	Matakuliah	Institusi	Prodi/jur	Tahun
1	Perlindungan Tanaman	UT	D3- Jur. Penyuluh Pert -FMIPA	1996-1999
2	Budidaya Hortikultura	UT	D3- Jur. Penyuluh Pert -FMIPA	1997- 1999
3	Ekologi Umum	UT	D3- Jur. Penyuluh Pert -FMIPA	1998-1999
4	Dsar-dsr Budidaya Tan	UT	S1- Jur Penyuluh Pert -FMIPA	2001-2002
5	Kewirausahaan	Poltekkes DEPKES RI	Jur. Kebidanan	2009
6	Kewirausahaan	Poltekkes DEPKES RI	Jur Gizi	2009-2010

12. Pengalaman Penelitian :

- a) Tanggap Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Unggul Lokal dan Unggul Harapan Terhadap Pupuk Nitrogen Dibandingkan dengan IR-36 (Skripsi UNPAD, 1984)
- b) Pengaruh Lama Perendaman Dalam Air dan Varietas Benih Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Terhadap Vigor Benih (Ketua- OPF UNIB, 1988)
- c) Tanggap Pertumbuhan Vegetatif Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Terhadap Pupuk Nitrogen dan Jumlah Tanaman Per lubang (Ketua- OPF UNIB, 1989)
- d) Pertumbuhan dan Hasil Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Kultivar Dodokan yang diberi Mikroba Pelarut Fosfat Alam Pada tanah Ultisol Haur Geulis Indramayu (Tesis UNPAD, 1994)
- e) Pengaruh Jenis dan Takaran Pupuk Hijau Terhadap Hasil Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) (Ketua- Mandiri, 1996)
- f) Pengaruh Umur Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Vanili (*Vanilla planifolia*, Andrew) (Anggota- Peneliti Muda, 1996)
- g) Respon Vegetatif Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Terhadap Jumlah Tanaman per lubang dan Populasi Teki (*c. Rotundus* L.) (Ketua- Peneliti Muda, 1997)
- h) Tanggap Beberapa Kultivar Padi Gogo (Ketua-*Oryza sativa* L.) Terhadap Daya Saing Dengan Alang-alang (*Imperata cylindrica* L.) (Ketua- Peneliti Muda, 1998)
- i) Respon pertumbuhan dan hasil padi gogo (*Oryza sativa* L.) yang dipupuk urea tablet (Ketua - DUE-Project - 1998)
- j) Tanggap beberapa kultivar padi gogo (*Oryza sativa* L.) terhadap dosis urea tablet (Ketua-Starter Grand-1999)
- k) Respon Pertumbuhan dan hasil Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Yang di Pupuk Urea Tablet (Ketua-Peneliti Muda, 1990)
- l) Respon Beberapa Kultivar Padi gogo (*Oryza sativa* L.) Terhadap Intensitas Naungan (Ketua-Due Projek UNIB, 2000)

- m) Uji Toleransi Beberapa jenis *Curcuma* sp Terhadap berbagai Intensitas Naungan (Ketua- Due Projek UNIB 2001)
- n) Pemanfaatan *Rhizobium* dan CMA Lokal pada Tanaman Kedele (Anggota, Hibah PHK A2-Jur. BDP UNIB, 2006)
- o) Respon Berbagai Jenis Tanaman Padi dan Palawija Yang ditanam Tumpang Sari dengan Jarak Pagar (Anggota, Hibah PIHK A2-Jur BDP UNIB, 2007)
- p) Pemanfaatan Plasma Nutfah Lokal Padi, perlakuan suhu, fotoperiod. Menggunakan teknik iradiasi sinar Gamma dalam rangka menghasilkan kandidat mandul jantan. (Ketua, Hibah Sinta Dep. Pertanian – Dikti, 2009.)

13. Pengalaman Pengabdian :

- a. Pengenalan Gulma Yang Berpotensi Tumbuhan Obat (Ketua - OPF 1997)
- b. Budidaya Temulawak untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Ketua-DPP/SPP- 1998)
- c. Pengobatan Alternatif Pasca Gempa Melalui Tumbuhan Obat (Ketua - Rutin-2000)
- d. Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar St. Percobaan UNIB melalui Teknik Pembuatan Simplisia Tanaman Obat dan Rempah (Ketua -dana rutin 2003)
- e. Produk minuman kesehatan sebagai peluang usaha skala industri rumah tangga (anggota-dana rutin, 2005)
- f. Diversifikasi Produk Minuman Kesehatan Dengan Bentuk Instan Kering Sebagai Peluang Usaha (Ketua-dana rutin 2006).
- g. Penerapan Paket Teknologi Dalam Upaya memasyarakatkan Toga di Desa Sidomulyo Kec. Seluma Selatan, Kab. Seluma (2007)
- h. Membuat Simplisia dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat di Desa Sidomulyo Kec. Seluma Selatan, Kab. Seluma (2008)
- i. Pemberdayaan Wanita Pedesaan untuk meningkatkan gizi dan Kesejahteraan Keluarga Melalui Budidaya Tanaman Katuk di Kecamatan Pondok Kelapa Kab. BU

14. Pengamalan Mengikuti Seminar Tanaman Obat dan Rempah (Peserta):

- a. Seminar Nasional POKJANAS Tumbuhan Obat dan Aromatika yang diselenggarakan UNPAD-DEPKESRI, Bandung (1994),
- b. Simposium Nasional II Tumb. Obat dan Aromatika (APINMAP-LIPI), Agustus 2001
- c. Semirata Ilmu-ilmu Pertanian PTN - BKS Barat di USU Medan Bulan, Juni 2002
- d. Simposium Obat Herbal Indonesia *aman, efektif dan berkualitas*, Yayasan Karyasari pengembang tanaman obat, Jakarta 11-13 Maret 2005.
- e. Seminar Nasional Pokjanas Tumbuhan Obat dan Aromatika, Balitro-Depkes RI, di Bogor, 15-16 September 2005
- f. Semirata Ilmu-ilmu Pertanian PTN-BKS Barat di Univ. Jambi, 25-28 April 2006
- g. Seminar sehari Karyasari Mengabdikan melalui Pengembangan Tanaman Obat, Cilangkap Jakarta 13 Januari 2007

- h. Symposium " *Curcuma xanthorrhiza* as an Essential Indonesian herbal Medicine Toward Healthy Life". The First International Symposium On Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). Peserta, 27-29 Mei 2008)

15. Publikasi (Penyaji):

- a. Respon Pertumbuhan Bibit Terung KB Terhadap Konstruksi Dan Jenis Naungan. Simposium Nasional II Tumbuhan Obat dan Aromatik (APINMAP-LIPI), pada tanggal - 10 Agustus 2001, di Bogor
- b. Respon Dua Klon Jahe Terhadap Berbagai Intensitas Cahaya, Semirata BKS-PTN, USU Medan, Juni 2002.
- c. Toleransi Beberapa Jenis *Curcuma* spp Terhadap Intensitas naungan. JP Unib, Edisi Juli 2005
- d. Respon Tanaman Tempuyung (*Sonchus arvensis* L.) Pada Berbagai Takaran dan Aplikasi Vermikompos. JP Unib, Edisi Juli 2005
- e. Interaksi Naungan dengan pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan Ginseng (*Talinum triangular* Wild.). Semirata BKS-PTN Univ. Jambi tanggal 25-28 April 2006
- f. Potensi Pengembangan Tanaman Obat Pada Disiplin Ilmu Pertanian. Semirata BKS-PTN Univ. Riau tanggal 23-27 Juli 2007
- g. Teknik Pembuatan Pestisida Hayati Pada Budaya Tanaman Obat Organik (2007), Dharma Rafflesia, UNIB
- h. Pertumbuhan dan hasil Tanaman Tempuyung (*Sonchus arvensis* L.) pada Berbagai intensitas Naungan dan Tingkat Lengas tanah pada Dataran Rendah, JP UNIB, Juli 2008

16. Pengalaman Magang di :

- a. PT AIR MANCUR, Solo (Juli-September 1999)
- b. Deseminasi Hasil Penelitian Mahasiswa di UNPAD, Bandung Agustus-September 2005

17. Pelatihan (Profesional) :

- a. Pelatihan KePA-an. Program DUE-Project UNIB (1996)
- b. Pelatihan membuat bahan ajar (Unib-UT) tahun 1999 di Curup
- c. Pengembangan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (UNIB-IPB) tahun 2000
- d. Herbalis (*lulus*), Karyasari, Jakarta 19-24 September 2005
- e. Pengembangan Tanaman Pangan dalam Ketahanan Pangan (SRI), Unand 21-26 Desember 2005
- f. Sertifikasi Auditor Mutu Akademik Internal (AMAI) (*lulus*), Unib-UGM di Bengkulu, 29 Juli s.d. 1 Agustus 2007
- g. TOT Pendidikan Kewirausahaan Dikti-Univ Ciputra, Jakarta 13-17 Juli 2009
- h. TOT Modul Kewirausahaan, Bank Mandiri, Palembang 11 Mei 2010
- i. Work shop Modul Kewirausahaan, Bank Mandiri, Jakarta, 1-2 Juli 2010

18. Pengalaman Memberi Pelatihan/Instruktur (Kegiatan Profesional):

- a. Pembinaan dan Sosialisasi Grand Design Proyek Pembinaan Penangkar Bibit jahe Sehat di Prov. Bengkulu (UNIB-DISBUN Prov.Bengkulu, 2003-2004)

- b. Pembinaan Masyarakat Kawasan Hutan melalui Agroforestry Wanafarma, Dinas Kehutanan Provinsi Bengkulu (Bengkulu, 2003)
- c. Pembuatan Kebun Koleksi Tanaman Obat (UNIB-Balitbang Prov. Bengkulu, 2004 dan 2005)
- d. Pelatih Kewirausahaan pada Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Bengkulu (2005-2006, 2008)
- e. Pelatih (*life skill*) Pengolahan Tanaman Obat pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Bengkulu, Oktober 2006
- f. Pelatih Pengolahan Tanaman Obat pada Dinas Ketahanan dan Tanaman Pangan Provinsi Bengkulu, 2005-2006
- g. Memberi pelatihan/*life skill* kewirausahaan pada Guru-guru Se SMA Kota Bengkulu (2005), PKK Provinsi Bengkulu (2006), PKK Kab. Kepahyang, BKKBN Provinsi Bengkulu (2007), PKK Kab. Rejang Lebong (2008) Tokoh Pemuda Provinsi Maluku Utara (2008), Alumni Sosek (2006-2007), Wanita tani Kab. Lebong (2010)
- h. Pembekalan Kewirausahaan dan Teknologi Tepat Guna bagi Mahasiswa KKN UNIB (2006-2011)
- i. Pembinaan Kewirausahaan, Kemahasiswaan UNIB, 2008-2010

19. Lain-Lain

- a. Ketua Tim Komisi Etika dan Disiplin Jurusan BDP (2006-2007)
- b. Tim Reviewer DUE Project UNIB (2002)
- c. Tim Pertimbangan Pengabdian Pada Masyarakat DIPA UNIB (2008)
- d. Tim Auditor AMAI UNIB-Prodi Biologi FMIPA (2008)
- e. PIC Atmosfir Akademik Hibah PHK SP4 Jurusan BDP Faperta Unib (Dikti, 2004-2005)
- f. PIC Atmosfir Akademik Hibah SP4 Jur. BDP Faperta UNIB (Dikti-2008)
- g. Koordinator Koordinator Pelatihan (*life skill*) Kewirausahaan Mahasiswa se Provinsi Bengkulu Unib-DP2M Dikti (2008)
- h. Koordinator Pameran dan Poster Session pada Seminar Nasional Pokjanas Tan. Obat Indonesia (Depkes-UNIB, Bengkulu 11-12 November 2009)
- i. Koordinator Magang softskill Kewirausahaan Mahasiswa (DP2M Dikti-Unib, Bengkulu 18-25 November 2009)
- j. Pembimbing Pendamping kelompok Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Dikti-Unib 2009-2010
- k. Berbagai kegiatan kepanitiaan



Bengkulu, 20 Mei 2011

Yang membuat CV,

J

Entang Inoriah S.